

Penyusunan Laporan Keuangan, Harga Pokok Produksi, Perpajakan, dan Pemasaran Digital bagi UMK di Kelurahan Bintara, Kota Bekasi

**Yanuar Ramadhan^{1,*}, Suhirman Madjid², Novera K.M.¹, Ai Hendrani¹, Barlia A.S.¹,
Yosefin K.¹, Heriyanti³, Safiani A.F.³**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi: yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id

Dikirim : 24 Maret 2025

Direvisi : 9 Mei 2025

Diterima : 10 Mei 2025

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian, tetapi masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, perhitungan harga pokok produksi, perpajakan, dan pemasaran digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha mikro dan kecil di Kelurahan Bintara, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, menghitung harga pokok produksi secara akurat, memahami kewajiban perpajakan, serta memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, diskusi interaktif, serta tanya jawab secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana, menentukan harga pokok produksi yang tepat, memahami aspek perpajakan yang sesuai dengan ketentuan saat ini, serta menerapkan strategi pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-commerce. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku usaha mikro dan kecil di Kelurahan Bintara untuk lebih profesional dalam mengelola usahanya, meningkatkan profitabilitas, dan memperluas jangkauan pasar secara lebih efektif. Keberlanjutan program ini akan dilakukan melalui pendampingan berkala dan evaluasi untuk memastikan implementasi materi yang telah diberikan.

Kata kunci: harga pokok produksi, laporan keuangan, pemasaran digital, perpajakan, UMKM

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in the economy, but still face various obstacles in financial management, calculating the cost of production, taxation, and digital marketing. This community service activity aims to improve the understanding and skills of micro and small business people in Kelurahan Bintara, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi City in preparing financial reports that comply with standards, calculating the cost of production accurately, understanding tax obligations, and utilizing digital marketing strategies to increase business competitiveness. The methods used in this activity are counseling, interactive discussion, and direct question and answer. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and ability in preparing simple financial reports, determining the correct cost of production, understanding tax aspects in accordance with current regulations, and implementing digital marketing

strategies through social media and e-commerce platforms. With this activity, it is hoped that micro and small business actors in Kelurahan Bintara can be more professional in managing their businesses, increase profitability, and expand market reach more effectively. Sustainability of this program will be carried out through regular assistance and evaluation to ensure the implementation of the material provided.

Keywords: *cost of production, digital marketing, financial reports, MSMEs, taxation*

1. Pendahuluan

Covid-19 mulai menjangkiti masyarakat Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Sejak saat itu, semua aspek kehidupan mulai terganggu, termasuk pada aspek di bidang kesehatan, ekonomi, sosial, pangan, industri, pariwisata, dan transportasi. Berdasarkan perspektif tenaga kerja, banyak pekerja yang dirumahkan, penurunan pendapatan atau penghasilannya, bahkan sampai mengalami pemutusan hubungan kerja (Armet & Kahpi, 2023). Efek negatif yang ditimbulkan luar biasa sehingga tingkat pertumbuhan Indonesia mengalami kontraksi sebesar sekitar 2%. Meskipun begitu, situasi Indonesia mulai berangsur pulih.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2025), ekonomi Indonesia berdasarkan perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Perekonomian Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03 persen, melambat dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Pertumbuhan tahun 2023 ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Sehubungan dengan hal ini, pertumbuhan pada tahun 2022 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%. Produk Domestik Bruto mencapai Rp22.139,0 triliun untuk tahun 2024 dan Rp20.892,4 triliun tahun 2023. Sementara itu, PDB per kapita pada tahun 2024 mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3 dan pada tahun 2023 mencapai Rp75,0 juta atau setara dengan US\$4.919,7. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan PDB per kapita pada tahun 2022 yang mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9. Dengan begitu, pelaku UMKM memiliki peran besar dalam menghadapi situasi dan kondisi yang tidak menentu dengan tetap bertahan hidup.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu aspek penting dalam ekonomi Indonesia telah memberikan sumbangan yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Sidin & Indiarti, 2019). Data pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sumbangan

tersebut sebesar 61% atau setara Rp9.580 triliun. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan PDB pada tahun 2022 yang tercatat sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,9 triliun dan lebih tinggi dari usaha besar yang mencapai Rp5.464,7 triliun (Agustus 2021). UMKM telah mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 117 juta orang yang merupakan 97% dari keseluruhan angkatan kerja yang ada. Rincian angkatan kerja di UMKM terdiri dari usaha mikro sebanyak 107,4 juta, usaha kecil sebanyak 5,8 juta, dan usaha menengah sebanyak 3,7 juta. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), UMKM telah menghimpun hingga 60,4% dari total investasi dengan nilai investasi yang diprediksi berada pada angka Rp10-15 juta (Kementerian Keuangan, 2022).

Kelurahan Bintara merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan ini dikelilingi beberapa perumahan, di antaranya Perumahan Hanaveri Residence, Perumahan Pondok Cipta, Griya Bintara Indah, Perumahan Grand Prima Bintara, Perumahan Duta Kranji, Puri Bintara Regency, Perumahan Bintara Loka Indah, Perumahan Mas Naga Bintara, dan The Green Bintara. Terdapat beberapa jalan utama di kelurahan, yaitu Jalan Bintara I, II, III, sampai XVII. Adapun kantor Kelurahan Bintara berada di Jalan Bintara VIII, berdekatan dengan Perumahan Grand Prima Bintara dan Hanaveri. Kelurahan Bintara berbatasan dengan Kelurahan Kranji di sisi Timur, Kelurahan Pondok Kopi di sisi Barat, Kelurahan Pulogebang di sisi Utara, Kelurahan Bintara Jaya di sisi Selatan, dan Kelurahan Jakasampurna di sisi Tenggara.

Lokasi dari kelurahan ini sangat menarik karena di sisi Barat berbatasan dengan Daerah Khusus Jakarta, sementara pusat kota, yaitu Kotamadya Bekasi ada di sisi Timur Kelurahan Bintara. Keunikan lainnya adalah bahwa kelurahan ini dilewati oleh jalan tol yang mengelilingi kota serta jalur kereta, termasuk *commuter line* yang menghubungkan Bekasi dan Jakarta, serta jalur lama yang menghubungkan Pasar Kranji dengan Tanah Abang (Jakarta). Hal ini menjadikannya lokasi yang sangat strategis untuk berbagai kebutuhan mobilitas, baik menuju Jakarta maupun ke kota-kota lain di sebelah timur Kota Bekasi. Prosesnyapun semakin dipermudah oleh banyaknya pilihan moda transportasi yang tersedia, dengan menggunakan sepeda motor, kereta api, atau kendaraan pribadi, baik untuk perjalanan mendekati Jakarta maupun menuju arah timur Bekasi, seperti Bandung, Semarang, bahkan sampai Surabaya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024), luas Kelurahan Bintara kurang lebih 3,4 km² dengan jumlah penduduk sekitar 62.975 jiwa. Di Bintara ini banyak Usaha Mikro dan Kecil yang bermunculan dan sering menyebabkan kemacetan jalan di sekitar Bintara.

Berdasarkan data dari Kelurahan Bintara menunjukkan bahwa jumlah UMKM saat ini sekitar 700 unit dengan jenis usaha makanan, minuman, dan jasa. 80% bergerak dalam bidang makanan dan minuman dengan omzet penjualan rata-rata sekitar lima sampai sepuluh juta rupiah per bulan. Adapun pemasaran UMKM masih di sekitar Bintara. Prestasi yang diraih UMKM Kelurahan Bintara adalah juara pertama Lomba Kinerja Provinsi Jawa Barat tahun 2022 dan mewakili Jawa Barat di tingkat nasional. Sehubungan dengan hal ini, Kelurahan Bintara berhasil meraih penghargaan juara II Tingkat Nasional Inovasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.

Masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) saat ini di Kelurahan Bintara adalah berbagai hambatan untuk memulai usaha dan beradaptasi dengan situasi terkini. Pelaku UMK juga tidak mengetahui cara yang lebih baik untuk mengelola bisnis serta strategi bisnis pada masa pascapandemi, mengelola modal usaha mereka, dan memiliki keterbatasan pengetahuan tentang cara memanfaatkan *smartphone* untuk kegiatan usaha. Selain itu, pelaku UMK belum mampu menyusun pencatatan transaksi bisnis dan keuangan dengan benar. karena belum memahami manfaat dari informasi laporan keuangan. Dalam aspek perpajakan yang berkaitan dengan usaha, pelaku UMK juga belum memiliki pemahaman yang memadai, belum menggali potensi peranan *marketplace* dalam memasarkan produk mereka, dan belum memaksimalkan penggunaan pemasaran digital secara efektif.

Pelaku usaha mikro dan kecil sering kali mengabaikan penyusunan laporan keuangan karena dianggap rumit dan tidak perlu. Namun, sesungguhnya laporan keuangan sangat bermanfaat dalam mencerminkan kondisi usaha secara keseluruhan. Dengan pencatatan yang baik, pemilik usaha dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan, mengontrol arus kas, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan yang rapi juga memudahkan akses ke pendanaan dari perbankan atau investor (Ramadhan & Ramadhan, 2022).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menambah pengetahuan terkait literasi keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga pengetahuan tersebut dapat meningkatkan motivasi dalam berusaha dan produktivitas. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai adalah IKU-Hasil kerja dosen digunakan masyarakat, mendapat rekognisi internasional, dan IKU-Dosen berkegiatan di luar kampus. Sementara itu, fokus pengabdian adalah *green economy* di mana terkait *sustainability* yang menjadi pokok fokus.

Pelaksanaan kegiatan ini mendukung perwujudan IKU-Hasil kerja dosen untuk digunakan

masyarakat dan rekognisi internasional melalui IKU-Dosen berkegiatan di luar kampus. Di samping itu, dalam kegiatan ini terdapat kerja sama dengan perguruan tinggi lain, yang mana salah satu dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan di Kelurahan Bintara.

2. Metode

Untuk memastikan penyuluhan mengenai laporan keuangan, penghitungan harga pokok produksi, aspek hukum dan perpajakan, serta pemasaran digital bagi usaha mikro dan kecil berjalan efektif, diperlukan metode pelaksanaan yang sistematis. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMK di Kelurahan Bintara dalam mengelola bisnis mereka secara lebih profesional. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus mencakup teori dan praktik agar peserta dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang diberikan.

Tahap pertama dalam pelaksanaan penyuluhan adalah identifikasi kebutuhan dan peserta. Survei awal atau wawancara dilakukan pada beberapa calon peserta penyuluhan guna mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pelaku UMK terhadap materi yang akan diberikan. Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk mengelompokkan peserta berdasarkan jenis usaha mereka agar materi yang disampaikan lebih relevan. Dengan demikian, setiap peserta dapat memperoleh manfaat sesuai dengan bidang usaha yang mereka jalankan. Setelah identifikasi kebutuhan dilakukan, tahap berikutnya adalah penyusunan materi penyuluhan. Materi penyuluhan ini disusun dengan cukup sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMK di Kelurahan Bintara yang mungkin belum memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang bisnis. Selain itu, materi akan mencakup contoh laporan keuangan, *template* penghitungan harga pokok produksi, panduan pendaftaran legalitas usaha, serta teknik pemasaran digital. Media visual seperti presentasi dan studi kasus nyata juga akan digunakan untuk memudahkan peserta dalam memahami materi.

Penyuluhan dilaksanakan dalam empat sesi utama yang mencakup teori dan praktik. Sesi pertama adalah penyuluhan tentang laporan keuangan. Melalui sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, serta cara menyusunnya. *Workshop* pembuatan laporan keuangan sederhana dan secara digital perlu dilakukan agar peserta dapat langsung mempraktikkan pencatatan keuangan usaha mereka.

Sesi kedua membahas perhitungan harga pokok produksi (HPP). Banyak pelaku UMK di

Kelurahan Bintara yang belum memahami cara menghitung HPP dengan benar sehingga mereka sering kali menetapkan harga jual yang kurang menguntungkan. Menurut Setiadi dkk. (2014), penyusunan harga pokok produksi (HPP) penting agar usaha tetap kompetitif dan menguntungkan. HPP membantu menetapkan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi sehingga tidak terjadi kerugian akibat harga yang terlalu rendah atau kehilangan pelanggan karena harga yang terlalu tinggi. Pemahaman mengenai harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, pelaku usaha dapat mengidentifikasi peluang untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional (Turang dkk., 2024). Oleh karena itu, dalam sesi ini dijelaskan komponen-komponen dalam HPP dan cara perhitungannya. Simulasi perhitungan HPP juga diberikan kepada peserta sesuai dengan jenis usahanya agar mereka dapat menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan bisnis masing-masing.

Sesi ketiga difokuskan pada aspek hukum dan perpajakan dalam usaha. Banyak UMK di Kelurahan Bintara yang masih beroperasi tanpa legalitas karena menganggap proses pendaftaran izin usaha sulit dan mahal. Penyuluhan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha agar dapat beroperasi dengan legal dan terhindar dari sanksi dengan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai kewajiban pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta pajak UMKM, termasuk skema pajak final 0,5% yang diberlakukan pemerintah. Pelaku usaha yang menaati regulasi dan mendapatkan omzet yang memenuhi batas tertentu dapat menghindarkan usaha dari denda akibat ketidakpatuhan pajak (Nasrulloh, 2021).

Sesi keempat membahas pemasaran digital, yang saat ini menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing usaha. Pelaku UMK di Kelurahan Bintara dilatih untuk menggunakan media sosial dan juga melalui *marketplace* dalam memasarkan produk mereka. Teknik pembuatan konten menarik, seperti fotografi produk, *copywriting*, dan strategi pemasaran berbasis iklan digital, juga diajarkan. Dengan adanya sesi ini, diharapkan UMK di Kelurahan Bintara dapat meningkatkan jangkauan pasar mereka dan menarik lebih banyak pelanggan.

Pengabdian kepada masyarakat berikutnya akan diupayakan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk teori dan praktik. Program ini juga mencakup sesi pendampingan. Setiap peserta akan diberikan tugas praktik, seperti menyusun laporan keuangan sendiri, menghitung HPP,

mengurus legalitas usaha, atau membuat akun bisnis digital. Mentor atau fasilitator akan mendampingi peserta dalam proses ini untuk memastikan bahwa peserta/pelaku usaha telah memahami dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan.

Monitoring dan evaluasi juga menjadi bagian penting dalam metode pelaksanaan ini. Setelah penyuluhan selesai, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta dalam menerapkan materi yang telah diajarkan. Dalam rangka memastikan keberlanjutan dampak penyuluhan, komunikasi berkala dilakukan dengan peserta. Tim penyuluh melakukan kunjungan atau pemantauan secara daring atau luring untuk melihat perkembangan usaha peserta setelah mengikuti pelatihan. Jika ditemukan kendala dalam penerapan materi, peserta dapat diberikan bimbingan tambahan agar mereka tidak merasa kesulitan dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh.

Sebagai bentuk dokumentasi dan pelaporan, tim penyuluh menyusun laporan hasil penyuluhan. Laporan ini mencakup jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan, keberhasilan pelaksanaan penyuluhan, pemahaman dari materi yang disampaikan, serta kendala dihadapi selama pelaksanaan. Rekomendasi perbaikan dan strategi keberlanjutan juga disampaikan dalam laporan tersebut untuk memastikan bahwa UMK di Kelurahan Bintara terus mendapatkan manfaat dari program penyuluhan ini.

Selain itu, hasil dari penyuluhan ini juga disampaikan kepada Kelurahan Bintara untuk dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam keberlanjutan dari kegiatan penyuluhan saat ini. Komunitas UMK Kelurahan Bintara juga diharapkan dapat membantu dalam memperluas jaringan pemasaran bagi UMK di Kelurahan Bintara yang telah mengikuti penyuluhan atau pelatihan. Melalui pendekatan yang sistematis ini, diharapkan pelaku UMK di lingkungan Kelurahan Bintara dapat memperoleh ilmu yang berguna dan dapat diaplikasikan dalam usaha mereka. Penyuluhan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga untuk membantu mereka dalam menghadapi tantangan bisnis di era modern yang semakin kompetitif.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, pelaku UMK Kelurahan Bintara diharapkan dapat lebih mandiri dan mampu mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional. Dengan pemahaman yang luas mengenai laporan keuangan, harga pokok produksi, aspek hukum dan perpajakan, serta pemasaran digital, UMK di Kelurahan Bintara dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di masa depan.

Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi UMK di Kelurahan Bintara

untuk berkembang dan menjadi lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Dengan penerapan metode pelaksanaan yang tepat, penyuluhan ini mampu memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme UMK di lingkungan kelurahan.

3. Hasil dan Diskusi

Penyuluhan Usaha Mikro dan Kecil dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Harga Pokok Produksi, Aspek Perpajakan, dan Pemasaran Digital di Lingkungan Kelurahan Bintara berlangsung pada hari Selasa, tanggal 4 Februari 2025, pukul 08.00–13.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh sekitar 40 pelaku usaha mikro dan kecil dengan usaha makanan & minuman dan jasa di lingkungan Kelurahan Bintara. Kegiatan penyuluhan dibuka secara resmi oleh Lurah Bintara, Bapak Achmad Supriatna, S.AP. didampingi Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan, Bapak Raymond Patar Sitinjak, SE, M.Si., Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Bintara, Ibu Yanah Rohanah, dan Sekretaris Tim Penggerak PKK Kelurahan Bintara, Ibu Rika Asiyati, S.Pd.

Pada kegiatan ini, materi penyusunan laporan keuangan dimulai dengan manfaat dihasilkannya laporan keuangan dan beberapa bentuk/jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini. Materi ini disampaikan oleh dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Program Studi Magister Akuntansi, Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA., CFMA serta dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, Ai Hendrani, SE., M.A.k. dan Barlia Anis Syahzuni SE.,M.A.k. Materi penyusunan harga pokok produksi dengan tujuan pelaku usaha dapat memutuskan harga jual yang lebih baik disampaikan oleh dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, yaitu Novera KM, SE., M.Ak., Ak., CA dan Yosefin Karnawati, SE. MM, M.Ak.. Penyampaian materi berikutnya, yaitu mengenai pemasaran digital disampaikan oleh Heriyanti, ST., M.Ikom. dan Safiani A. Faaroek, SE., M.Ikom. Adapun pada sesi terakhir, materi terkait aspek hukum dan perpajakan disampaikan oleh dosen dari Universitas Yarsi, Dr. Suhirman, SE., M.Si, Ak., CA. Kegiatan bersama dosen dari perguruan tinggi swasta lainnya ini merupakan wujud dari implementasi perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi.

Penyuluhan mengenai laporan keuangan, penghitungan harga pokok produksi (HPP), aspek hukum dan perpajakan, serta pemasaran digital bagi usaha mikro dan kecil (UMK) di lingkungan kelurahan telah dilaksanakan sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun. Kegiatan

ini menjangkau peserta dari berbagai jenis usaha antara lain makanan, minuman, dan jasa. Hasil penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atas pentingnya laporan keuangan. Setelah kegiatan terlaksana diharapkan pelaku usaha mikro dan kecil memahami komponen HPP dan menerapkannya dalam perhitungan harga produksi dan harga jual produk mereka. Demikian pula halnya dengan kesadaran terhadap aspek hukum dan perpajakan, diharapkan pelaku usaha mikro dan kecil memahami manfaat legalitas usaha, seperti kemudahan akses permodalan dan peluang untuk mengikuti program bantuan pemerintah dan pajak yang harus dihitung dan dibayarkan.

Dalam era digital saat ini, pemasaran digital menjadi strategi yang efektif untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan pemasaran konvensional (Alimuddin, 2023). Usaha mikro dan kecil di Kelurahan Bintara dapat memanfaatkan media sosial, *website*, atau *marketplace* untuk meningkatkan visibilitas produk dan layanan mereka. Dengan konten yang menarik serta strategi pemasaran yang tepat, usaha dapat meningkatkan penjualan dan membangun loyalitas pelanggan.

Selain menggunakan platform digital, pemilik usaha juga sebaiknya memahami teknik pemasaran seperti SEO (*Search Engine Optimization*) untuk meningkatkan visibilitas bisnis di pencarian Google. Kampanye digital melalui iklan berbayar di media sosial atau Google Ads juga bisa menjadi pilihan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis. Penggunaan data analitik dalam pemasaran digital membantu pemilik usaha memahami perilaku pelanggan dan menyesuaikan strategi agar lebih efektif.

Dengan menerapkan pencatatan keuangan yang baik, menentukan harga pokok produksi secara akurat, mematuhi aspek hukum dan perpajakan, serta memanfaatkan pemasaran digital, usaha mikro dan kecil dapat berkembang lebih pesat dan berdaya saing tinggi. Keempat aspek ini saling berkaitan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, para pelaku usaha perlu terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan bisnis agar tetap relevan di pasar yang semakin kompetitif. Beberapa foto hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan kepada UMK di Kelurahan Bintara

4. Kesimpulan

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa program ini memberikan pengaruh positif bagi pelaku UMK, terutama dalam meningkatkan keterampilan manajerial dan pemasaran mereka. Sebagian besar peserta yang sebelumnya tidak mempunyai pemahaman atas pencatatan keuangan kini mulai tergerak untuk menerapkannya sehingga memungkinkan mereka untuk mengelola bisnis dengan lebih terstruktur. Selain itu, pemahaman tentang harga pokok produksi sangat membantu peserta dalam menentukan harga jual yang lebih menguntungkan.

Aspek hukum dan perpajakan masih menjadi tantangan bagi beberapa peserta, meskipun kesadaran akan hukum dan perpajakan sudah mulai meningkat. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya waktu untuk mengurus izin serta ketakutan terhadap kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, perlu adanya program lanjutan yang lebih menekankan kemudahan dan manfaat dari legalitas usaha serta memberikan asistensi lebih lanjut dalam

proses pendaftarannya. Adapun dalam hal pemasaran digital, sebagian besar peserta telah mulai memahami bagaimana mengadopsi strategi digital, meskipun masih ada yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam hal optimalisasi penggunaan media sosial dan *marketplace*.

Penyuluhan ini secara keseluruhan telah mencapai sebagian besar target yang ditetapkan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dampaknya, perlu adanya strategi pendampingan jangka panjang. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain program pendampingan dan mentoring bagi peserta yang masih mengalami kendala, penyediaan platform diskusi secara daring sebagai wadah berbagi pengalaman, serta kerja sama dengan pemerintah atau komunitas bisnis untuk memberikan akses lebih luas terhadap modal dan pelatihan lanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan penyuluhan ini tidak akan berjalan lancar bila tidak didukung oleh beberapa pihak. Oleh sebab itu, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul, khususnya LPPM yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Demikian pula halnya pihak Kelurahan Bintara dalam hal ini Lurah Bintara, Bapak Achmad Supriatna, S. AP. beserta perangkatnya, Tim Penggerak PKK Kelurahan Bintara yang diketuai Ibu Yayah Rohanah beserta perangkatnya, dan tentunya juga pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Referensi

- Alimuddin, M. 2023. Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui *Digital Marketing* pada The Clean Solution Makassar, *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 962–969.
- Armet, M. & Kahpi, A. 2023. Korelasi Pemutusan Hubungan Kerja dengan Peningkatan Kejahatan di Masa Pandemi Covid-19, *Alauddin Law Development Journal (ALDEV)*, 5(3), 632–643.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kecamatan Bekasi Barat dalam Angka 2024, *BPS Kota Bekasi*, Bekasi.
- Badan Pusat Statistik. 2025. Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Tumbuh 5,03 Persen (C-to-C). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 Tumbuh 5,02 Persen (Y-on-Y). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 Tumbuh 0,53 Persen (Q-to-Q). Diakses tanggal 2 Maret 2025 dari laman <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02->

persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--
html

Kementerian Keuangan. 2022. Warta Anggaran, *Majalah Keuangan Publik*, 40.

Nasrulloh, M. D. 2021. Dampak Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham Perusahaan terhadap Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, *Jurnal Suara Hukum*, 3(1), 143–173.

Ramadhan, M.W.R. & Ramadhan, Y. 2022. *Professional Ethics on the Quality of Financial Reporting*, *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(3), 310–315.

Setiadi, P., Saerang, D.P.E., & Runtu, T. 2014. Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Pekasa, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70–81.

Sidin, C. & Indiarti, M. (2019). Pengaruh Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah dan Jumlah Tenaga Kerja UMKM terhadap sumbangan Produk Domestik Bruto UMKM Periode Tahun 1997–2016, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(2), 189–195.

Turang, L.E., Tirayoh, V.Z., & Datu, C. 2024. Penerapan Metode *Target Costing* untuk Optimalisasi Laba Yum Yum Taste Manado, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 8(3), 469–481.